

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *TIMELINESS* PELAPORAN
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2016**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Akuntansi



Oleh :

FAUZIAH SYAFITRI FEBRIANTI

2014310436

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

2018

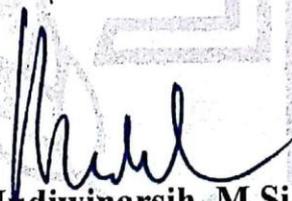
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Fauziah Syafitri Febrianti
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 16 Februari 1996
N.I.M : 2014310436
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Kosentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

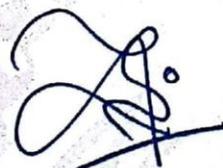
Tanggal: 28/9/18.....



(Dra. Gunasti Hudiwinarsih, M.Si., Ak., CA., QIA)

Co. Dosen Pembimbing,

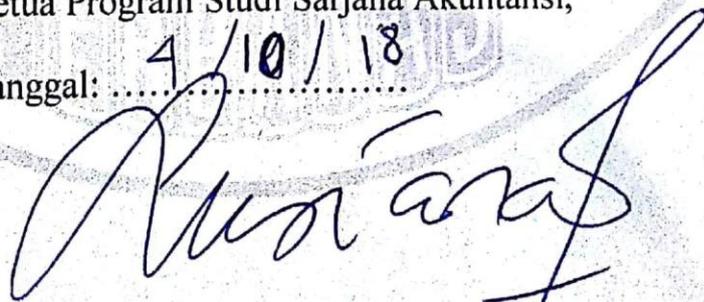
Tanggal: 28/9/18.....



(Zakiah, S.E., M.Acc.)

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Tanggal: 4/10/18.....



(Dr. Luciana Spica Almilha, S.E., M.Si., QIA., CPSAK)

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, LIQUIDITY, COMPANY SIZE ON
TIMELINESS OF FINANCIAL REPORTING IN PROPERTY COMPANIES
LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI) 2014-2016**

Fauziah Syafitri Febrianti
STIE Perbanas Surabaya
Email : fauziahfebrianti@gmail.com
Jl. Bibis Karah Gg.3 No.11, Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether the return on asset, debt toequity ratio, current ratio and firm size has an influence on the timeliness of corporate financial reporting at the Property Company Listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). Processing the data in this study using descriptive statistics, Log Likelihood Value, Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test, Omnibus Test, hypothesis testing, Uji R Nagelkerke Square and Results Estimation Parameter. Samples in this research were 125 property company that has a complete set of financial statements from 2014 to 2016. The results showed that the profitability and leverage does not affect the timeliness of financial reporting company property. While likuidity and the size of the company affect the timeliness of financial reporting property company listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keyword :Timeliness, Profitability, Leverage, Likuidity, and Size.

PENDAHULUAN

Saat ini tidak sedikit perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya melewati batas waktu yang telah ditetapkan atau banyak perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu (bisnis.liputan6.com).

PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga 29 Juni 2017, ada 17 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2016. Selain itu belum menyampaikan denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan ketentuan II.6.3 Peraturan BEI Nomor I-H tentang sanksi, bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp150.000.000,00 kepada perusahaan yang tercatat terlambat menyampaikan laporan keuangan auditor per 31 Desember 2016. Ditambah belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang dimaksud.

Ketepatanwaktuan (*timeliness*) merupakan salah satu syarat agar suatu informasi dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebelum kehilangan makna yang penting oleh para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Probokusumo dkk, 2017).

Laporan keuangan merupakan media yang sangat penting bagi perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan mereka pada saat tertentu, dan kinerja suatu perusahaan harus bermanfaat bagi para penggunanya (Mahendra dan Putra, 2014).Manfaat yang dimaksud dari ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah agar suatu informasi yang disampaikan dapat digunakan oleh para pengguna laporan keuangan seperti investor, manajemen, dan pemerintah dalam menunjang pengambilan keputusan kredit ataupun keputusan ekonomi lainnya.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan penyelesaian

dan publikasi laporan keuangan. Faktor tersebut antara lain profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage*, reputasi akuntan publik, opini auditor, pertukaran akuntan publik, pertukaran manajemen, dan komite audit. Peneliti menggunakan beberapa variabel yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, diantaranya adalah Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan properti karena terdapat 56 perusahaan properti yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan tingginya tingkat *leverage* perusahaan dibandingkan dengan asetnya membuat perusahaan cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan (Ferdina dan Wirama, 2017). Perusahaan properti periode tahun 2014 hingga 2016 banyak yang belum menyampaikan laporan keuangan audit, salah satunya yaitu PT Bakrieland Development Tbk pada tahun 2014 terlambat selama 149 hari, tahun 2015 terlambat selama 146 hari, tahun 2016 terlambat selama 142 hari (<http://www.idx.co.id>).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016”

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling theory*)

Teori sinyal adalah teori yang menggambarkan tanda-tanda tentang kondisi suatu perusahaan. Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973. Menurut Graham, Scott B. Smart, dan William L. Megginson (2010:493) menyebutkan, bahwa model sinyal dividen membahas

ketidaksempurnaan pasar yang membuat kebijakan pembayaran yang relevan sehingga menimbulkan informasi asimetris (*asymmetric information*). Menurut Henisa (2015) hubungan teori sinyal dengan *timeliness* adalah akurasi dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepada publik merupakan sinyal dari perusahaan tentang adanya informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh investor. Investor dapat mengartikan bahwa perusahaan yang dikatakan berkualitas akan memberikan sinyal dengan menyampaikan laporan keuangan perusahaan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Menurut Sutabri (2004:30) Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah informasi yang sampai pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi merupakan landasan pengambilan keputusan. Maka perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus segera mungkin menyampaikan atau mempublikasikan laporan keuangannya. Di samping itu ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Apabila keberadaan informasi tersebut ada setelah suatu kejadian yang memerlukan tanggapan atau keputusan telah berlalu akan menjadikan informasi tersebut tidak lagi memiliki nilai (Suwardjono, 2011:170).

Cara Memprediksi *Timeliness*

Menurut Dewi dan Jusia (2013) cara memprediksi *timeliness* pelaporan keuangan yaitu menggunakan tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitian :

1. *Preliminary lag* : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir *preliminary* oleh bursa.
2. *Auditor's report lag* : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan

sampai tanggal laporan auditor ditandatangani.

3. *Total lag* : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

Perusahaan melaporkan informasi keuangannya setelah tanggal yang ditentukan yang membuat terjadinya keterlambatan. Penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Menurut PSAK no.1 tahun 2015 laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut PSAK no.1 tahun 2015 tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang di sampaikan secara tepat waktu adalah laporan keuangan yang dapat memberikan manfaat bagi penggunaannya terutama dalam hal pengambilan keputusan.

Penyajian laporan keuangan secara tepat waktu juga merupakan cara strategis untuk memperoleh keunggulan kompetitif dalam menunjang keberhasilan perusahaan agar image perusahaan di mata publik menjadi lebih baik, yang kemudian diharapkan timbulnya kepercayaan terhadap kualitas informasi yang disajikan oleh pihak perusahaan (Dewi dan Jusia, 2013).

1. Profitabilitas

Menurut Harahap (2015:304) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal,

jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

2. Leverage

Menurut Harahap (2015:306) *Leverage* adalah hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

3. Likuiditas

Menurut Harahap (2015:301), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi menunjukkan jika suatu perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban atau hutang jangka pendeknya dengan cukup baik akan memiliki kecenderungan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang rendah (Ferdina dan Wirama, 2017).

4. Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2008:313) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan total aset dari perusahaan tersebut. Total aset adalah segala sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari transaksi masa lalu dan diharapkan akan memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan di masa yang akan datang.

Pengaruh profitabilitas terhadap *timeliness* pelaporan keuangan

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung *good news* dan menimbulkan reaksi positif dari

pihak luar seperti investor yang ingin menanamkan modal dalam perusahaan tersebut (Satya dan Pratama, 2014).

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan tanda yang baik bahwa perusahaan tersebut juga cenderung menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, karena mereka berkeinginan kuat untuk secepatnya menyampaikan informasi yang baik kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Penelitian Ridhawati dan Fitriadi (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

Pengaruh leverage terhadap *timeliness* pelaporan keuangan

Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk menutupi seluruh kewajiban (Harahap, 2015:306). Proporsi relatif dari hutang terhadap total aset mengidentifikasi kondisi keuangan perusahaan. Jika proporsi yang besar dari hutang terhadap total aset akan meningkatkan kecenderungan kerugian dimana semakin tinggi proporsi hutang maka akan semakin tinggi pula risiko kerugiannya. Tingginya tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan mencerminkan risiko keuangan yang tinggi dalam perusahaan.

Risiko tersebut menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tidak mampu membayar hutangnya karena perusahaan sangat bergantung pada pinjaman luar untuk mendanai aktiva dan hal tersebut mengindikasikan perusahaan mengalami *financial distress*. *Financial distress* dapat menjadi berita buruk bagi suatu perusahaan sehingga perusahaan akan memiliki kecenderungan untuk memperlambat penyampaian laporan keuangan. Dengan terjadinya hal tersebut maka perusahaan harus memperbaiki laporan keuangannya terlebih dahulu sebelum di publikasikan kepada para pengguna laporan keuangan. Penelitian Mahendra dan Putra (2014) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

Pengaruh likuiditas terhadap *timeliness* pelaporan keuangan

Likuiditas menunjukkan pada suatu perusahaan sejauh mana aset lancar tersebut dapat memenuhi semua hutang jangka pendeknya. Tingkat likuiditas dapat dipandang dari dua sisi, sisi pertama tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang kuat, dan disisi lain likuiditas dipandang sebagai ukuran kinerja manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan (Henisa, 2015). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan publik seperti kreditor terhadap perusahaan dalam kemampuan membayar kewajiban jangka pendeknya dan akan cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangannya untuk menunjukkan bahwa perusahaan dalam kredibel dan pencapaian kinerja manajemen yang efektif.

Tingkat likuiditas tinggi yang dimiliki perusahaan menandakan jika perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang baik dalam melunasi hutang ataupun kewajiban jangka pendeknya, juga dapat dijadikan berita baik bagi perusahaan dan dapat mempengaruhi kondisi suatu perusahaan di mata investor. Perusahaan yang memiliki berita baik dalam informasi laporan laporan keuangannya akan segera mengkomunikasikan berita tersebut kepada investor maupun publik sehingga dapat dikatakan dengan tingginya likuiditas maka perusahaan akan memiliki kecenderungan untuk tepat waktu dalam penyampaian *financial statement*. Penelitian Mahendra dan Putra (2014) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan

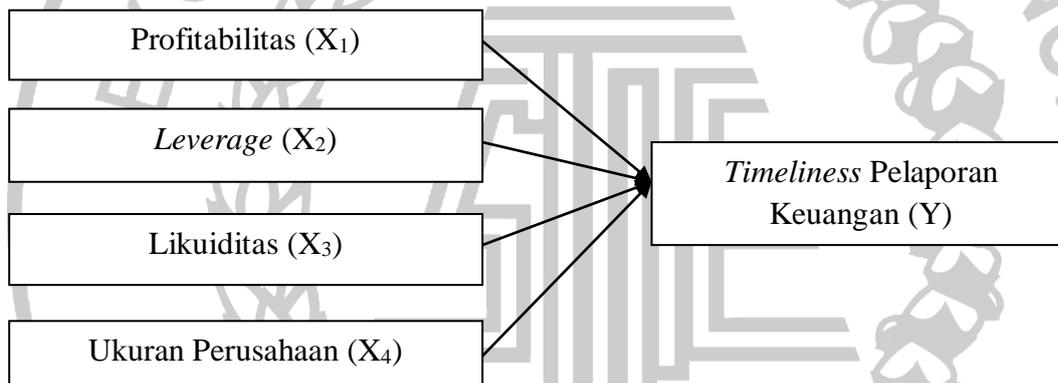
Ukuran perusahaan menunjukkan informasi yang terdapat di dalam perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan diharapkan dapat memiliki kemampuan yang lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan, karena

perusahaan yang besar tentu memiliki sumber daya lebih banyak, terutama staf keuangan atau akuntansi dengan didukung oleh teknologi yang canggih dan sistem pengendalian *intern* yang cukup kuat (Mareta, 2015). Selain itu perusahaan yang besar memiliki sistem pengendalian manajemen yang baik sehingga pihak manajemen akan lebih teliti dan patuh pada aturan yang dibuat oleh perusahaan, dan manajemen akan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Perusahaan yang besar berada di bawah tekanan untuk mengumumkan laporan keuangannya secara tepat waktu untuk menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan. Ukuran perusahaan secara tidak langsung

menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang cenderung menjaga *imagedan* memberikan kabar baik di mata masyarakat adalah perusahaan besar dan juga berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang tersedia bagi investor jika dibutuhkan dalam arti tepat waktu. Laporan yang tidak tepat waktu akan tidak berguna bagi investor. Penelitian Valentina dan Gayatri (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis

Hipotesis Penelitian

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016?

H2: *Leverage* berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016?

H3: Likuiditas berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016?

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016?

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Berdasarkan paradigma riset, riset ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:35).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan

data. Penelitian ini mengambil data dari perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data laporan keuangan pada periode 2014-2016.

Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yang digunakan terdiri atas variabel dependen dan independen dengan rincian sebagai berikut:

1. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu *timeliness* pelaporan keuangan.
2. Variabel independen (X) yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:
 - X1 : Profitabilitas
 - X2 : *Leverage*
 - X3 : Likuiditas
 - X4 : Ukuran Perusahaan

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Timeliness Pelaporan Keuangan

Timeliness adalah ketepatan waktu dalam mempublikasikan dan menyampaikan laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan menurut Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-346/BL/2011 nomor X.K.2.

Perusahaan dikatakan tepat waktu ketika menyampaikan laporan keuangan selambat-lambatnya 90 hari atau 31 Maret setelah berakhirnya tahun buku. *Timeliness* pelaporan keuangan sendiri diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana untuk perusahaan yang tidak tepat waktu > 90 hari dalam menyampaikan laporan keuangan diberi nilai 0, sebaliknya perusahaan yang tepat waktu < 90 hari dalam menyampaikan laporan keuangan diberi nilai 1.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Menurut Harahap (2015:305), profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Leverage

Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Harahap (2015:307), *financial leverage* dapat dihitung dengan rumus *Debt to Equity Ratio (DER)*:

$$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Modal}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan aset lancar yang tersedia. Menurut Harahap (2015:301), likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*):

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan melihat total aset perusahaan. Menurut Valentina dan Gayatri (2018) ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *Ln Total Aset*.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian, (Sukmadinata, 2011:250). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti yang laporannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai publikasi IDX.com.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan harus bersifat representatif (Sugiyono, 2015:149). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016 dengan memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti

(Hartono, 2015:93). Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tercatat sebagai emiten yang masih *listing* pada tahun 2014-2016 dan telah diaudit.
- b. Perusahaan yang memberikan informasi mengenai data laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan variabel yang digunakan.
- c. Perusahaan properti yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari website <http://www.idx.co.id>, tahun 2014-2016 dan berbagai sumber media lainnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi. Data tersebut dikumpulkan dari berbagai sumber data yang relevan dengan penelitian, yaitu melalui buku, jurnal, skripsi, dan data-data dari internet.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum setiap variabel didalam penelitian. Analisis deskriptif tidak menjelaskan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian tetapi hanya memberikan gambaran umum mengenai data penelitian. Dengan menggunakan analisis deskriptif maka dapat diperoleh informasi yaitu *mean* atau rata-rata, standar deviasi, *maximum* atau nilai tertinggi pada data, dan *minimum* atau nilai terendah pada data, varian, *sum*, *range* kurtosis, dan *skewness* (Ghozali, 2016:19).

Metode Analisis Regresi Logistik

Dalam pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik, karena metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal

(nominal) dan variabel independennya merupakan campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorial (non metrik). Menurut (Ghozali, 2016:333) analisis regresi logistik/*Logistic regression* sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu peneliti ingin menguji apakah terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan mempengaruhi *timeliness* pelaporan keuangan. Persamaan model analisis regresi logistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\ln\left(\frac{P_i}{1-P_i}\right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

keterangan :

B_0 = Konstanta

B_1 = Profitabilitas (*Return On Asset*)

B_2 = *Leverage (Debt to Equity Ratio)*

B_3 = Likuiditas (*Current Ratio*)

B_4 = Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

Ada beberapa langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi logistik yaitu:

1. Log Likelihood Value (nilai -2 Log Likelihood Value)

Membandingkan antara nilai -2 Log Likelihood Value pada awal (*block number = 0*), dimana model hanya memasukkan konstanta dan variabel bebas. Apabila nilai -2 Log Likelihood Value *block number = 0* lebih besar dari nilai -2 Log Likelihood Value *block number = 1*, maka menunjukkan model regresi yang baik. Sehingga penurunan Log Likelihood menunjukkan model regresi semakin baik (Ghozali, 2016:334).

2. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Pengujian ini dilakukan untuk menilai fit atau tidaknya suatu model dengan menggunakan uji Hosmer and Lemeshow. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak (model fit) dan

berarti model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya sehingga model mampu memprediksi nilai observasinya (Ghozali, 2016:334). Sedangkan jika nilainya kurang dari atau sama dengan 0,05 maka hipotesis nol ditolak (model tidak fit) berarti model dikatakan tidak baik, karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya sehingga terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya.

Ho :Model regresi Fit dengan data.

Ha :Model regresi tidak Fit dengan data.

3. *Omnibus Test*

Pengujian ini dilakukan untuk menilai kesesuaian model dengan menggunakan Uji *Omnibus Test*. Jika nilai Uji *Omnibus Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak dan model dikatakan tidak baik karena model tidak dapat memprediksikan observasinya sehingga terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya (Ghozali, 2016:335). Sedangkan jika nilai *Omnibus Test* kurang dari atau sama dengan 0,05 maka hipotesis nol diterima yang berarti model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya dan model mampu memprediksi nilai observasinya.

Ho :Model regresi Fit dengan data.

Ha :Model regresi tidak Fit dengan data.

1.1.1. Uji *Wald*

Uji *wald* yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis. Nilai statistik Uji *Wald* umumnya berada dalam output paket program komputer lengkap dengan *standard error*-nya. Pada Uji *Wald* jika H0 ditolak, maka variabel prediktor X mempengaruhi variabel respon Y

(Ghozali, 2016:335). Hal ini juga bisa dilihat dari tingkat kesalahan yang ditentukan atau nilai signifikansi. Berarti variabel prediktor X mempengaruhi variabel respon Y.

Rumus umum untuk Uji *Wald* berdasarkan hipotesis :

H0 : $\beta_i = 0$ (tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel prediktor terhadap variabel responden)

H1 : $\beta_i \neq 0$ (ada pengaruh antara masing-masing variabel prediktor terhadap variabel respon)

Dengan $i = 1, 2, \dots$

Besarnya Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Cox and Snell R Square dan *Nagelkerke R Square*

Sebenarnya koefisien determinasi R^2 pada regresi linier berganda sama dengan koefisien *Cox and Snell R Square*. Namun *Cox and Snell R Square* menghasilkan nilai maksimum yang lebih kecil dari 1 (Ghozali, 2016:336). Oleh karena itu penelitian ini tidak mengukur dengan *Cox and Snell R Square*, tetapi menggunakan *Nagelkerke R Square*. Koefisien *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari *Cox and Snell R Square* agar mempunyai nilai kisaran antara 0 dan 1 atau agar nilai maksimumnya bisa mencapai 1.

Estimasi Parameter dan Interpretasinya Odds Ratio

Adalah suatu ukuran yang menunjukkan rasio antara suatu bagian populasi dengan ciri tertentu dan bagian populasi yang lain yang tidak memiliki ciri tertentu untuk mengalami suatu kejadian tertentu. Nilai estimasi dari *odds ratio* diperoleh dengan masing-masing variabel prediktor yang signifikan berhubungan dengan variabel respon mengeksponenkan koefisien regresi logistik (Ghozali, 2016:336).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN
Analisis Deskriptif

Tabel 4.2
Tabel Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	125	-0,05	0,36	0,0560	0,06282
LEVERAGE	125	0,03	2,02	0,7106	0,50095
LIKUIDITAS	125	0,21	30,38	3,1715	4,20688
SIZE	125	21,87	31,35	27,1188	2,78814
Valid N (listwise)	125				

Sumber : Output SPSS, diolah

Tabel 4.2 diatas menggambarkan deskripsi variabel-variabel secara statistik dalam penelitian. Simbol N adalah banyaknya data yaitu menyatakan jumlah sampel, minimum adalah nilai terkecil

dari suatu pengamatan, maksimum adalah nilai tertinggi dari suatu data. Berdasarkan output uji deskriptif pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa jumlah sampel adalah 125 sampel.

Tabel 4.3
Tabel Deskriptif *Timeliness* Tahun 2014-2016

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK TEPATWAKTU	29	23,2	23,2	23,2
TEPATWAKTU	96	76,8	76,8	100
Total	125	100	100	

Sumber : Output SPSS, diolah

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat 29 perusahaan dari 125 sampel perusahaan atau 23,2% perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan pada tahun 2014-2016. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu pada tahun 2014-2016 terdapat 96 perusahaan dari 125 sampel perusahaan atau 76,8%. Jika standart deviasi lebih kecil dari *mean*, artinya data bersifat homogeny karena mempunyai variasi yang rendah (kecil). Pada tabel 4.2 terlihat bahwa *timeliness* memiliki standar deviasi sebesar 42,4% dan mean sebesar 77%, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran bersifat homogen dan data tidak bervariasi.

Perusahaan yang tepat waktu (*timeliness*) dalam pelaporan keuangan mengalami peningkatan setiap tahunnya. pada tahun 2014 sebesar 63,4% perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan di mana hasil tersebut berasal dari 26/41 atau dengan kata lain terdapat 26 perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dan untuk perusahaan yang terlambat sebesar 36,5% di mana hasil tersebut berasal dari 15/41 atau terdapat 15 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan dari 41 total perusahaan. Tahun 2015 sebesar 75% perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan di

mana hasil tersebut berasal dari 30/40 atau dengan kata lain terdapat 30 perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dan untuk perusahaan yang terlambat sebesar 25% di mana hasil tersebut berasal dari 10/40 atau dengan kata lain terdapat 10 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan dari 40 total perusahaan. Tahun 2016 sebesar 90,9% perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan di mana hasil tersebut berasal dari 40/44 atau dengan kata lain terdapat 40 perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dan untuk perusahaan yang terlambat sebesar 9,1% di mana hasil tersebut berasal dari 4/44 atau dengan kata lain terdapat 4 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan dari 44 total perusahaan.

Nilai rata-rata profitabilitas pada perusahaan properti mengalami penurunan signifikan dalam perolehan rata-rata profitabilitas pada tahun 2014 sampai dengan 2016. Tahun 2014 rata-rata profitabilitas adalah 6,53% dan tahun 2015 adalah 5,49% sehingga mengalami penurunan sebesar 1,04%. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 juga mengalami penurunan sebesar 0,65% yang di peroleh dari rata-rata tahun 2015 yaitu sebesar 5,49% dan tahun 2016 sebesar 4,84%. Hal ini dapat juga terjadi akibat adanya fluktuasi atas kenaikan mata uang asing. Sehingga perusahaan mengalami penurunan dalam menghasilkan laba perusahaan.

Rata-rata yang diperoleh setiap tahunnya semakin menurun dikarenakan nilai laba yang diperoleh perusahaan semakin kecil dibandingkan dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan setiap tahunnya. Artinya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki semakin menurun selama tahun penelitian. Dapat diketahui, bahwa rata-rata perusahaan properti tidak banyak yang bergantung pada profitabilitas dalam menjalankan proses bisnisnya. Sehingga

secara keseluruhan dijelaskan bahwa profitabilitas cenderung rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata (*mean*) lebih cenderung mendekati angka minimum atau dengan kata lain perusahaan kurang mampu mengelola aset dalam menghasilkan profit.

Nilai rata-rata *leverage* pada perusahaan sampel mengalami naik turun selama tahun 2014-2016. Tahun 2014 rata-rata *leverage* sebesar 73,63% dan pada tahun 2015 adalah 68,94%. Sehingga mengalami penurunan sebesar 4,69%. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 rata-rata *leverage* mengalami kenaikan sebesar 1,67% yang diperoleh dari rata-rata *leverage* pada tahun 2015 adalah 68,94% dan tahun 2016 sebesar 70,61%. Artinya kemampuan perusahaan untuk total liabilitas dan total ekuitas yang dimiliki fluktuatif selama tahun penelitian.

Rata-rata yang diperoleh mengalami fluktuatif karena pada tahun 2014 ke tahun 2015 rata-rata *leverage* menunjukkan penurunan yang cukup banyak artinya perusahaan properti tidak bergantung pada hutang namun tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup tinggi artinya perusahaan sangat bergantung oleh hutang dibandingkan dengan modalnya dalam menjalankan proses bisnis. Sehingga secara keseluruhan dijelaskan bahwa *leverage* cenderung tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata (*mean*) lebih cenderung mendekati angka maximum atau dengan kata lain banyak perusahaan dalam sampel penelitian ini nilai hutangnya lebih besar daripada nilai modalnya.

Nilai rata-rata likuiditas mengalami kenaikan selama tahun 2014-2016. Tahun 2014 adalah 273,49%, dan tahun 2015 adalah 305,61%. Sehingga mengalami kenaikan sebesar 32,12%. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 rata-rata likuiditas mengalami peningkatan sebesar 62,72% yang diperoleh dari rata-rata likuiditas pada tahun 2015 adalah 305,61% dan tahun 2016 sebesar 368,33%. Artinya

kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki semakin meningkat selama tahun penelitian.

Rata-rata yang diperoleh mengalami kenaikan karena perusahaan mampu membayar kewajiban lancar dengan aset lancar yang dimiliki dalam menjalankan proses bisnisnya. Sehingga secara keseluruhan dijelaskan bahwa likuiditas cenderung tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata (*mean*) lebih cenderung mendekati angka maximum atau dengan kata lain banyak perusahaan dalam sampel penelitian ini nilai aset lancar lebih besar daripada nilai kewajiban lancar.

Nilai rata-rata ukuran perusahaan pertahun mengalami fluktuatif atau naik turun. Pada tahun 2014 adalah 27,0772 dan pada tahun 2015 adalah 27,1417, sehingga mengalami kenaikan sebesar 0,0645. Pada tahun 2015 sampai dengan

tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,0049 dari rata-rata tahun 2015 sebesar 27,1417 dan tahun 2016 sebesar 27,1368. Jika dicermati, ukuran perusahaan secara rata-rata mengalami fluktuatif atau naik turun pertahun. Artinya peningkatan ukuran perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI dan total aset yang dimiliki berfluktuatif atau naik turun selama tahun penelitian.

Rata-rata yang diperoleh mengalami fluktuatif karena perusahaan properti banyak yang menggantungkan diri terhadap ukuran perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya. Sehingga secara keseluruhan dijelaskan bahwa ukuran perusahaan cenderung tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata (*mean*) lebih cenderung mendekati angka maximum atau dengan kata lain total aset yang dimiliki perusahaan memiliki nilai yang besar.

Uji Kesesuaian Model *Log Likelihood Value*

Tabel 4.4
Nilai -2 Log Likelihood Value

<i>-2 Log Likelihood</i>	Nilai
<i>Block 0</i>	135,420
<i>Block 1</i>	120,682

Sumber : Lampiran 6 output spss, diolah

Pada tabel 4.4 diatas, nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada *block number* = 0 adalah 135,420, sedangkan pada *block number* = 1 nilai -2LL adalah 120,682

Nilai -2LL dari *block number* = 0 ke *block number* = 1 mengalami penurunan, sehingga model regresi logistik yang diujikan semakin baik atau fit dengan data.

Hosmer dan Lemeshow's Goodness of fit test

Tabel 4.5
Nilai Hosmer and Lemeshow's Test Goodness of Fit

Chi-Square	Signifikansi
7,380	0,496

Sumber : Lampiran 6 output spss, diolah

Pada tabel 4.5 diatas, nilai Hosmer and Lemeshow yang dihasilkan adalah 0,496. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05,

sehingga H0 diterima dan model yang diujikan dikatakan fit dengan data.

Omnibus Test

Tabel 4.6
Nilai Omnibus Test

Signifikansi
0,005

Sumber : Lampiran 6 output spss, diolah

Pada tabel 4.6 diatas, diperoleh nilai Omnibus Test sebesar 0,005. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat

dikatakan bahwa model yang diujikan fit dengan data.

Uji Hipotesis

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis dengan Uji Wald

Variabel	Koefisien (B)	Wald	Sig.	Exp (B)
PROFITABILITAS	3,806	0,775	0,379	44,982
LEVERAGE	-0,812	2,773	0,096	0,444
LIKUIDITAS	-0,132	4,820	0,028	0,876
UKURAN PERUSAHAAN	-0,210	4,924	0,026	0,811
Constant	7,841	8,192	0,04	2,54333

Sumber : Lampiran 6 output spss, diolah

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Hipotesis 1 : Pengaruh Profitabilitas terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan. Berdasarkan hasil Uji Wald, indikator *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai Sig Wald sebesar 0,379. Tingkat signifikan lebih besar dari taraf disignifikan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Demikian H0 diterima dan H1 ditolak.
2. Hasil Uji Hipotesis 2 : Pengaruh *Leverage* terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan. Berdasarkan hasil Uji Wald, indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai Sig Wald sebesar 0,096. Tingkat signifikan tersebut lebih besar dari taraf disignifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara *leverage* terhadap *timeliness* pelaporan

keuangan. Demikian H0 diterima dan H1 ditolak.

3. Hasil Uji Hipotesis 3 : Pengaruh Likuiditas terhadap *Timeliness* Pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil Uji Wald, indikator *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai Sig Wald sebesar 0,028 tingkat signifikan tersebut lebih besar dari taraf disignifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Demikian H0 ditolak dan H1 diterima.
4. Hasil Uji Hipotesis 4 : Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan. Berdasarkan hasil Uji wald, indikator *Size* menunjukkan nilai Sig Wald sebesar 0,026 tingkat signifikan tersebut lebih kecil dari taraf disignifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Demikian H0 ditolak dan H1 diterima.

Besar Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Tabel 4.8

Hasil Nagelkerke R Square

Cox And Snell R ²	Nagelkerke's R ²
0,111	0,168

Sumber : Lampiran 6 output spss, diolah

Nilai Nagelkerke yang tertera pada tabel 4.7 di atas adalah sebesar 0,168. Artinya variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel

independen adalah sebesar 16,8% sementara sisanya 83,2% (100%-16,8%) dijelaskan oleh variabel diluar penelitian.

Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Tabel 4.9

Hasil Estimasi Parameter

Variabel	Koefisien (B)	Wald	Sig.	Exp (B)
PROFITABILITAS	3,806	0,775	0,379	44,982
LEVERAGE	-0,812	2,773	0,096	0,444
LIKUIDITAS	-0,132	4,820	0,028	0,876
UKURAN PERUSAHAAN	-0,210	4,924	0,026	0,811
Constant	7,841	8,192	0,04	2,54333

Sumber : Lampiran 6 output spss, diolah

Berdasarkan tabel 4.9, maka persamaan logistik yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{p}{1-p} = 7,841 + \text{ROA} (3,806) + \text{DER} (-0,812) + \text{CR} (-0,132) + \text{SIZE} (-0,210) + e$$

1. Konstanta

Konstanta sebesar 7,841 menunjukkan bahwa variabel ROA, DER, CR, SIZE dianggap konstan sehingga *timeliness* pelaporan keuangan akan naik sebesar 7,841.

2. Koefisien b1

Koefisien b1 sebesar 3,806, dan bertanda positif, sehingga hal ini menunjukkan apabila profitabilitas berpengaruh positif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Hal ini menggambarkan, jika setiap kenaikan satu persen variabel profitabilitas dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menaikkan *timeliness* pelaporan keuangan sebesar 3,806.

3. Koefisien b2

Koefisien b2 sebesar -0,812, dan bertanda negatif, sehingga hal ini menunjukkan apabila *leverage* berpengaruh negatif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Hal ini menggambarkan, jika setiap

kenaikan satu persen variabel *leverage* dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menurunkan *timeliness* pelaporan keuangan sebesar 0,812.

4. Koefisien b3

Koefisien b3 sebesar -0,132, dan bertanda negatif, sehingga hal ini menunjukkan apabila likuiditas berpengaruh negatif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Hal ini menggambarkan, jika setiap kenaikan satu persen variabel likuiditas dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menurunkan *timeliness* pelaporan keuangan sebesar 0,132.

5. Koefisien b4

Koefisien b4 sebesar -0,210, dan bertanda negatif, sehingga hal ini menunjukkan apabila ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Hal ini menggambarkan, jika setiap kenaikan satu persen variabel ukuran perusahaan dengan asumsi variabel

lain tetap, maka akan menurunkan *timeliness* pelaporan keuangan sebesar 0,210.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham. Profitabilitas yang tinggi akan menggambarkan kemungkinan suatu perusahaan untuk memberikan berita baik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan tanda yang baik dan juga cenderung menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Hasil pengujian profitabilitas menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Tinggi rendahnya profitabilitas tidak mempengaruhi *timeliness* pelaporan keuangan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi belum tentu menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu dan sebaliknya. Hal ini tidak sesuai dengan logika teori sinyal (Henisa, 2015) yang menyatakan bahwa perusahaan dianggap berkualitas baik sebagai berita baik dan memiliki profitabilitas yang tinggi akan melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu sehingga memberikan sinyal terhadap investor yang ingin menanamkan ke perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Valentina dan Gayatri (2018), Probokusumo, dkk (2017), Henisa (2015), Budiyanto dan Aditya (2015), Riswan dan Saputri (2015), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan

Leverage merupakan tingkat aktivitas yang memperlihatkan pendanaan perusahaan yang dibiayai dari penggunaan hutang, berguna untuk menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya. Peneliti mengindikasikan bahwa semakin besar *leverage* pada perusahaan maka semakin rendahnya tingkat ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Tinggi rendahnya *leverage* tidak mempengaruhi *timeliness* pelaporan keuangan. Perusahaan yang memiliki nilai *leverage* lebih rendah belum tentu tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan, sebaliknya. Hipotesis ini tidak sesuai dengan logika teori sinyal (Mareta, 2015) apabila perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang rendah maka perusahaan tersebut akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya.

Hal ini menjelaskan kepada publik bahwa aktivitas pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan. Sehingga dapat diindikasikan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang kurang baik. Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil Valentina dan Gayatri (2018), Riswan dan Fitriadi (2015), Mareta (2015), bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

Pengaruh likuiditas Terhadap *Timeliness* Pelaporan keuangan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas tinggi dapat mencerminkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik maka kemungkinan besar perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Tinggi rendahnya likuiditas mempengaruhi *timeliness* pelaporan keuangan. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi tentu menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu dan perusahaan yang memiliki likuiditas rendah terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Penelitian ini sesuai dengan logika teori sinyal (Henisa, 2015) yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya likuiditas memberikan pengaruh kepada ketepatan waktu suatu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya. Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian Henisa (2015), Mahendra dan Putra (2014), Prastiwi, dkk (2014), bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Timeliness* Pelaporan keuangan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan dengan melihat total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan besar akan cenderung diminati oleh masyarakat dibandingkan perusahaan kecil karena memiliki aset yang lebih banyak. Besar kecilnya suatu perusahaan dinilai akan mempengaruhi *timeliness* pelaporan keuangan.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Tinggi rendahnya ukuran perusahaan mempengaruhi *timeliness* pelaporan keuangan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar tentu tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang kecil terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan logika teori sinyal (Henisa, 2015) yang mengidentifikasi bahwa besar kecilnya suatu ukuran perusahaan memberikan pengaruh kepada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil

pengujian ini sesuai dengan hasil Valentina dan Gayatri (2018), Ferdina dan Wirama (2017), Henisa (2015), Toding dan Wirakusuma (2013), bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. Setelah melakukan penyaringan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 125 data sampel, dimana 29 data sampel yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dan 96 data sampel yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Berdasarkan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan perusahaan properti. Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.
- b. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan perusahaan properti. Tinggi rendahnya tingkat *leverage* perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.
- c. Likuiditas berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan perusahaan properti. Tinggi rendahnya tingkat likuiditas suatu perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

d. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan perusahaan properti. Tinggi rendahnya tingkat ukuran perusahaan suatu perusahaan berpengaruh pada ketepatanwaktuan dalam penyampaian laporan keuangannya.

Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, untuk itu bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah hasil *Nagelkerke R Square* menunjukkan nilai yang sangat kecil, sehingga mempengaruhi hasil uji hipotesis dengan uji wald.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang ada, maka saran yang diberikan untuk peneliti dimasa mendatang disarankan menambah variabel independen agar *R Square* yang dihasilkan besar dan hasil uji hipotesis menjadi banyak yang berpengaruh.

DAFTAR RUJUKAN

Dewi, Sofia P., & Jusia. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Real Estate* Dan *Property* Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal Akuntansi*. Volume.17, No. 03. Pp 368-384.

Ferdina, Ni Wayan A., & Wirama, Dewa G. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pada Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan". *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 19, No. 3. Pp. 2293-2318.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang :

Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Graham, Scott B. Smart, & William L. Megginson 2010. *Financial Management*. USA: South-Western.

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Hartono, Jogyanto. 2015. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Edisi 6. *Textbook*, 100-101.

Henisa. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap dan Opini Auditor Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2013)". *Jom FEKON*. Vol. 2, No. 2. Pp 1-15.

Mahendra, Ida Bagus K. Y., & Putra, I Nyoman W. A. 2014. "Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktuan". *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 9, No. 2. Pp 304-324.

Mareta, Sigit. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Timeliness* Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Akuntansi*. Volume 19, No. 01. Pp 93- 108.

- Probokusumo, E., Utomo, Supri W., & Nuraina, E. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Size Perusahaan Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)". *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*. Vol. 5, No. 1. Hlmn. 110-119.
- Ridhawati, R., & Fitriadi. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 8 No. 2. Pp 79-90.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Satya, Luanda, & Pratama, Haryanto. 2014. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 3: Hal. 1-11.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutabri, Tata. 2004. *Analisa Sistem Informasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta.
- Suwardjono. 2011. *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Suwardjono. 2011. *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Valentina, Bunga I. G. A. P., dan Gayatri. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, *Leverage*, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 22, No. 1. Pp 572-594.
- www.idx.co.id
www.liputan6.com